

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : MUHAMMAD DANI**  
**NIM : 2015644094**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023**

**MUHAMMAD DANI**  
**2015644094**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Investasi saham adalah investasi yang dilakukan dengan membeli kepemilikan perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Investasi saham ini berfungsi sebagai solusi masalah keuangan perusahaan dan sebagai pilihan investasi menarik bagi para investor. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, yang memproduksi barang-barang yang sering dikonsumsi masyarakat, sering menjadi target investasi yang menjanjikan. Apabila terjadi peningkatan konsumsi produk pada sektor ini dapat mendorong kenaikan laba dan harga saham, yang pada gilirannya menarik minat investor. Investasi di pasar modal bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, namun sering kali menghadapi hambatan eksternal, seperti krisis ekonomi global akibat konflik Rusia-Ukraina dan pandemi Covid-19. Untuk mengurangi kerugian akibat penurunann harga saham, investor perlu melakukan analisis informasi internal perusahaan, dengan menganalisis rasio keuangan berupa *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio*. Serta menganalisis *firm size*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 236 sampel. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *return on asset* dan *firm size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Sedangkan *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Kemudian secara simultan variabel *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *firm size* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci:** *current ratio*, *return on assets*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *firm size*, harga saham

**THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, AND FIRM SIZE ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2020-2023**

**MUHAMMAD DANI**

**2015644094**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Stock investment is an investment made by purchasing ownership in companies listed on the capital market. This type of investment serves as a solution to a company's financial issues and is also an attractive option for investors. Manufacturing companies in the consumer goods sector, which produce items frequently consumed by the public, are often seen as promising investment targets. An increase in the consumption of products in this sector can lead to higher profits and stock prices, which, in turn, attracts investor interest. The primary goal of investing in the stock market is to generate profit; however, it often faces external challenges, such as the global economic crisis caused by the Russia-Ukraine conflict and the Covid-19 pandemic. To minimize losses due to declining stock prices, investors need to analyze the company's internal information by examining financial ratios such as the current ratio, return on assets, total asset turnover, and debt-to-equity ratio, as well as analyzing firm size.*

*This study aims to examine the influence of current ratio, return on assets, total asset turnover, debt to equity ratio, and firm size on stock prices in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX for the period 2020-2023. The research uses secondary data from the IDX, with a sample selected through purposive sampling, totaling 236 samples. Data analysis is performed using multiple regression with IBM SPSS version 25.*

*The results indicate that the current ratio, return on assets, and firm size have a positive and significant partial effect on stock prices in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX. Meanwhile, total asset turnover and debt to equity ratio do not have a significant partial effect on stock prices. However, all the variables current ratio, return on assets, total asset turnover, debt to equity ratio, and firm size simultaneously affect stock prices in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX.*

**Keywords:** *current ratio, return on assets, total asset turnover, debt to equity ratio, firm size, stock prices*

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET  
TURN OVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2020-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi Manajerial pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : MUHAMMAD DANI**

**NIM : 2015644094**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Dani

NIM : 2015644094

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Pembimbing : 1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak  
2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc

Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Muhammad Dani

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET  
TURN OVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2020-2023**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MUHAMMAD DANI**

**NIM : 2015644094**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak**  
**NIP. 197704172005011002**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc**  
**NIP. 198906192022032001**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KETUA**



**I Made Bagada, S.E.,M.Si, Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET  
TURN OVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2020-2023**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 16 Agustus 2024**



**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**




**1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak  
NIP. 197704172005011002**

**ANGGOTA:**



**2. I Made Sudana, SE.,M.Si  
NIP 196112281990031001**



**3. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M  
NIP 198601102014041001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak. selaku ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Akuntansi Manajerial yang telah membimbing saya selama mengenyam Pendidikan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
7. Keluarga, teman-teman, dan seluruh pihak yang telah memberikan doa dan dukungan material maupun moral serta telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Badung, 31 Juli 2024

Muhammad Dani



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	83
A. Simpulan .....	83
B. Implikasi .....	85
C. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Tahun 2020–2023 .....	4
Tabel 3.1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	45
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas (Uji K-S) .....	60
Tabel 4.3	Hasil Uji Multi Kolinieritas .....	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	72



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	42



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sesuai Dengan Sampel yang Digunakan
- Lampiran 2: Hasil Tabulasi Data Penelitian *Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Firm Size* dan Harga Saham
- Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser
- Lampiran 7: Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji *Run Test*
- Lampiran 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 9: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10: Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 11: Hasil Uji Simultan (Uji F)



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi saham merupakan salah satu bentuk investasi yang melibatkan pembelian kepemilikan di perusahaan yang terdaftar di pasar saham. Ketika seseorang investor membeli saham, mereka menjadi pemilik sebagian dari perusahaan dan berpotensi mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen yang dibagikan perusahaan. Sebagai instrumen keuangan, investasi saham efektif dalam mengatasi berbagai masalah keuangan baik bagi perusahaan maupun masyarakat. Dalam era ekonomi modern, investasi saham berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan yang memerlukan modal dan investor yang memiliki dana untuk diinvestasikan (Rahma et al., 2021). Dengan tingginya likuiditas dan kemudahan konversi, investasi saham menjadi pilihan menarik bagi banyak investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kepentingan pemegang saham dengan fokus pada peningkatan nilai perusahaan, karena modal yang cukup sangat penting untuk pertumbuhan dan daya saing perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Fitriyanti, 2024).

Dalam berinvestasi saham di Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyediakan beragam pilihan perusahaan bagi para investor. Salah satu jenis perusahaan yang dapat diinvestasikan adalah perusahaan manufaktur, yang kegiatannya meliputi pengolahan bahan mentah atau setengah jadi menjadi produk jadi yang siap dijual. Perusahaan manufaktur ini dapat dikelompokkan

ke dalam beberapa sektor berdasarkan jenis produk yang dihasilkan, seperti industri barang konsumsi, industri aneka, dan industri dasar serta kimia. Masing-masing sektor ini memiliki karakteristik dan tantangan unik yang harus diperhatikan oleh investor saat berinvestasi.

Di antara berbagai sektor manufaktur tersebut, sektor industri barang konsumsi sering menjadi target utama para investor dalam berinvestasi. Perusahaan dalam sektor ini memproduksi barang-barang yang menjadi kebutuhan dasar konsumen, seperti makanan dan minuman, obat, serta perlengkapan dan peralatan rumah tangga. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini merupakan kebutuhan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Oleh karena itu, bila tingkat konsumsi masyarakat pada produk sektor ini meningkat, tentunya, hal ini akan mempengaruhi peningkatan keuntungan dari nilai saham perusahaan, yang diharapkan oleh para investor.

Tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi saham yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Adapun salah satu keuntungan tersebut berupa *capital gain*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual saham dan harga beli saham, semakin besar perbedaan dalam *capital gain* yang diperoleh, maka semakin tinggi keuntungan yang diraih oleh investor. Ketika investor memilih untuk berinvestasi, mereka akan mencari portofolio saham yang menjanjikan hasil maksimal dengan risiko minimal. Upaya ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan potensi kerugian. Oleh karena itu, prioritas utama seorang investor adalah mencapai efisiensi dalam investasinya sambil menjaga risiko pada tingkat yang dapat diterima.

Di sisi lain, pencapaian keuntungan berupa capital gain sering kali menghadapi tantangan, terutama dari faktor-faktor eksternal yang tak terduga. Salah satu contoh tantangan tersebut adalah penurunan signifikan dalam ekonomi global yang disebabkan oleh dua peristiwa utama yaitu perang Rusia-Ukraina dan pandemi Covid-19. Kedua peristiwa ini telah mengganggu keseimbangan ekonomi dunia dan menimbulkan kerugian global yang signifikan ([ekonomi.bisnis.com](http://ekonomi.bisnis.com)). Pandemi Covid-19, misalnya, telah mempengaruhi bisnis internasional dengan menerapkan protokol pencegahan yang menghambat aktivitas perdagangan antar negara. Sementara itu, perang Rusia-Ukraina juga memiliki dampak global, terutama pada kenaikan harga bahan baku yang diekspor dari kedua negara tersebut. Hal ini mengingatkan kita bahwa dalam berinvestasi, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang tidak terduga (Shufiaziis et al., 2023).

Dampak dari faktor-faktor eksternal tersebut tentunya dirasakan oleh para investor. Hal ini tercermin dalam harga saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang menjadi pilihan investasi mereka. Berikut merupakan data yang menunjukkan keadaan harga saham sektor industri barang konsumsi yang terdampak oleh situasi ekonomi global:



**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor**  
**Industri Barang Konsumsi Tahun 2020–2023**

Perusahaan	Kode Saham	Harga Saham 2020 (Rp)	Harga Saham 2021 (Rp)	Harga Saham 2022 (Rp)	Harga Saham 2023 (Rp)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	6.850	6.325	6.725	6.450
PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	7.350	4.110	4.700	3.530
PT Mayora Indah Tbk.	MYOR	2.710	2.040	2.500	2.490
PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF	1.480	1.615	2.090	1.610
PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2.720	2.030	1.535	1.265

Sumber : Bursa Efek Indonesia Tahun 2024

Pada Tabel 1.1 ini memberikan gambaran terkait dinamika perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor industri barang konsumsi. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa lima perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi dan penurunan dalam harga saham mereka. Ini mencerminkan dampak signifikan dari kondisi ekonomi global yang terjadi pada periode 2020 hingga 2022 terhadap harga saham perusahaan, yang disebabkan oleh perang Rusia-Ukraina dan pandemi Covid-19. Agar seorang investor dapat menghindari kerugian dari penurunan capital gain yang disebabkan oleh fluktuasi harga saham, seorang investor membutuhkan berbagai informasi sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang ingin diinvestasikan. Adapun informasi yang dapat digunakan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan bisa berupa informasi internal yang dimiliki perusahaan berupa kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan batuan analisis rasio keuangan dan firm size.

Kinerja keuangan adalah faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Ini disebabkan oleh kemampuan kinerja keuangan untuk

menyediakan informasi finansial perusahaan melalui laporan keuangan yang berisi data akuntansi, yang dapat menunjukkan performa perusahaan dan mempengaruhi harga saham (Ridha, 2019). Mengingat bahwa suatu harga saham sangat dipengaruhi oleh informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode untuk dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam rangka memprediksi harga saham. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan analisis rasio keuangan. Adapun beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan meliputi: Rasio likuiditas yang diperoleh melalui perhitungan *current ratio* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Laode, 2023). Rasio rentabilitas yang dihitung melalui *return on assets* yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Isnurhadi et al., 2023). Rasio aktivitas yang diperoleh melalui *total assets turnover* yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efisien (Lumintasari dan Nursiam, 2022), dan Rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio*, yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan (Sidarta et al., 2020).

Di samping pemanfaatan informasi internal berupa kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan Analisa rasio keuangan yang telah dijelaskan sebelumnya. Para investor juga dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *capital gain* atau selisih harga saham yang diharapkan

dengan mempertimbangkan *firm size* atau ukuran perusahaan yang ingin di investasikan. Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan parameter yang mengukur atau menentukan nilai dari besarnya atau kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset, karena total aset dianggap sebagai ukuran yang lebih stabil (Widiarini dan Dillak, 2019). Perusahaan dengan jumlah aset yang besar sering dipandang memiliki prospek yang positif dan mampu memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Akibatnya, saham perusahaan tersebut cenderung tetap stabil di pasar modal dan harganya berpotensi meningkat jika menarik minat banyak investor.

Berbagai penelitian terkait pengaruh *curent ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap harga saham menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian Levina dan Dermawan (2019) *curent ratio*, *return on asset*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio*, berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Calista dan Widjaja (2019) menyatakan *curent ratio*, *return on asset*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio*, tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kemudian menurut Sianturi dan Wibowo (2022) ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Laode (2023) ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang, fenomena serta *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, serta adanya inkonsistensi pada penelitian terdahulu, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan topik yang berjudul “Pengaruh *Curent Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Apakah terdapat pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
3. Apakah terdapat pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
4. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

5. Apakah terdapat pengaruh *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
6. Apakah terdapat pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk memfokuskan penelitian dan mencegah penyimpangan atau pelebaran topik yang tidak relevan, sehingga memastikan penelitian tetap terarah dan mempermudah pembahasannya untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Penelitian ini akan membatasi fokusnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2023. Pemilihan sektor ini didasarkan pada dua faktor utama, yakni banyaknya jumlah perusahaan dan terdampaknya perusahaan sektor ini dengan keadaan ekonomi eksternal.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- b. Mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- c. Mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- d. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- e. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- f. Mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik dalam aspek teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan menyediakan bukti empiris mengenai dampak *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap harga saham.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang berguna sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa.

2) Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan strategi investasi di pasar modal, khususnya dalam sektor perusahaan yang terkait.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk menambah wawasan berbagai pihak.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan, penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023”, menghasilkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan, maka akan mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *return on asset* suatu perusahaan, maka akan mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun



2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya perubahan *total asset turnover* tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

4. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya perubahan *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
5. Variabel *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *firm size* suatu perusahaan, maka akan mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
6. Variabel *current ratio*, *return on asset*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023”, terdapat implikasi teoritis yang dapat diambil, yaitu hasil penelitian ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan teori sinyal, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi. Temuan ini menegaskan peran krusial *current ratio*, *return on asset*, dan *firm size* dalam mempengaruhi penilaian saham oleh investor. Tingginya nilai ketiga variabel tersebut dapat menarik minat investasi dan mendorong investor untuk menawarkan harga saham yang lebih tinggi. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa rasio keuangan lain, seperti *total asset turnover* dan *debt to equity ratio*, mungkin kurang relevan dalam mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor ini. Kemungkinan relevansi variabel tersebut dapat bervariasi tergantung pada sektor industri yang dianalisis.

### 2. Implikasi Praktis

#### a. Untuk Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi Politeknik Negeri Bali dalam kurikulum dan program pendidikan. Politeknik Negeri Bali dapat menggunakan temuan penelitian sebagai materi ajar dalam

mata kuliah manajemen keuangan dan investasi. Pemahaman tentang pentingnya *current ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan (*firm size*) dalam mempengaruhi harga saham dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, Politeknik Negeri Bali dapat mengembangkan program pelatihan dan seminar bagi mahasiswa dan pelaku bisnis lokal, guna meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana mengelola dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk menarik investasi. Sehingga hal ini akan meningkatkan kualitas lulusan dan kontribusi mereka terhadap dunia bisnis dan industri.

b. Untuk Investor

Bagi para investor, hasil penelitian ini memberikan panduan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. Investor sebaiknya memperhatikan *current ratio* dan *return on asset* sebagai indikator utama dalam membuat keputusan investasi. Tingginya *current ratio* dan *return on asset* menunjukkan likuiditas dan profitabilitas yang baik, yang dapat meningkatkan potensi keuntungan dari investasi saham. Meskipun *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, investor tetap perlu mengevaluasi rasio-rasio ini untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan (*firm size*) juga menjadi pertimbangan penting karena

perusahaan yang lebih besar cenderung lebih stabil dan menarik bagi investor.

#### c. Untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI perlu memperhatikan beberapa faktor kinerja keuangan untuk meningkatkan harga saham mereka, seperti menjaga tingkat *current ratio* yang tinggi atau stabil untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap likuiditas perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Selain itu, perusahaan harus fokus pada peningkatan *return on asset* sebagai indikator efisiensi dan profitabilitas dalam mengelola aset, yang juga berpengaruh positif terhadap harga saham. Meskipun *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* tidak menunjukkan pengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu mempertimbangkan optimalisasi penggunaan aset dan struktur modal yang seimbang. Terakhir, memperbesar skala perusahaan (*firm size*) dapat meningkatkan stabilitas dan daya tarik investasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham.

### C. Saran

#### 1. Untuk Perusahaan

Sebagai saran untuk perusahaan, penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya fokus pada *current ratio*, *return on asset*, dan *firm size*, karena ketiga faktor ini memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Perusahaan disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan

strategi yang efektif guna menjaga stabilitas ketiga variabel tersebut. Dengan memastikan *current ratio*, *return on asset*, dan *firm size* berada dalam kondisi optimal, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan harga sahamnya tetapi juga mempertahankan kepercayaan investor. Langkah-langkah ini akan membantu perusahaan dalam mencapai posisi yang lebih baik di pasar modal serta meningkatkan daya tarik investasi.

## 2. Untuk Investor

Investor sebaiknya fokus pada *current ratio* dan *return on asset* (ROA) ketika mengevaluasi potensi investasi di perusahaan sektor industri barang konsumsi, karena kedua variabel ini terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, ukuran perusahaan (*firm size*) juga merupakan indikator penting yang harus dipertimbangkan, karena perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki stabilitas yang lebih baik dan daya tarik investasi yang lebih tinggi. Investor juga perlu memperhatikan faktor kinerja keuangan lain serta faktor eksternal seperti kondisi politik, inflasi, dan nilai tukar mata uang, yang mempengaruhi 57,1% harga saham, untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan tepat.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan mencakup berbagai sektor industri, tidak hanya sektor barang konsumsi, untuk menghasilkan temuan yang lebih umum dan relevan. Selain itu, menambahkan lebih banyak variabel dalam analisis, termasuk

faktor-faktor eksternal, akan meningkatkan validitas dan kedalaman hasil penelitian. Penelitian yang mencakup periode waktu yang lebih panjang juga akan memberikan analisis yang lebih mendalam dan representatif tentang dinamika harga saham, membantu peneliti dalam memahami tren jangka panjang dan perubahan pasar yang lebih luas.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- A D Lumintasari, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap. *Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 391–402. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5604>
- Calista, M., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Turnover Asset, dan Dividend Policy terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(5), 13. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i5.6074>
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, S. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5100>
- Fitriyanti, H. (2024). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Harga Saham. 5, 223–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i2.3545>
- Fuad, M., & Mughni, N. Al. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 116–127. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.770>
- Handayani, K. M., Indarti, I., & Listiyowati, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 93–105. <https://doi.org/10.37470/1.21.2.150>
- Harianti, R., & Sardiana, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Firm Size terhadap Harga Saham pada Index Saham Syariah. *Paradigma*, 19(2), 41–54. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v19i2.4572>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Ghozali, I (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (8th ed.). Univ. Diponegoro Press.

- Isnasaputri, A., & Kurnia, K. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(8), 1–17.
- Laode, M. S. M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Idx30 Tahun 2023). *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(2), 42–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.35593/apaji.v5i2.113>
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Syunikitta, M., Adam, M., & Widiyanti, I. (2023). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate yang Ada di Bursa Efek Indonesia. 18(1978), 1007–1018. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v18i5>
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>
- Nofriyanti, L., & Rahmi, F. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.55>
- Nurjaya, N., Akbar, I. R., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1), 60–68. <https://doi.org/10.55182/jtp.v1i1.11>
- Primasatya, R. D., & Arliana, A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham. *Owner*, 8(2), 1549–1565. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2067>
- Purnasari, N., Wina Chayadi, A., Arif Sianturi, R., & Nurhayani, U. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 2018–2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3364>



- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16846>
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jia.v4i2.21404>
- Simorangkir. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Shufiaziis, R., Iradianty, A., Ekonomi, F., Telkom, U., & Raehanshufitelkomuniversityacid, E. (2023). Analisis Pengaruh ROA , CR , TATO dan DER terhadap Return Saham ( Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2020-2021 ). 3, 8379–8392. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2606>
- Sianturi, H., & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan dan Price Book Value terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Sidarta, A. L., Irma, A., & Lating, S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka terhadap Return Saham pada Masa Pandemi Covid-19 ( Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI Tahun 2020 ). 19, 25–36. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i1.288>
- Sugiyono dan Agus Susanto, S. P. (2015). *Cara mudah belajar SPSS dan Lisrel : Teori dan aplikasi untuk analisis data penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>
- Wicaksana, K. A. B., Suwintana, I. K., Suarta, I. M., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2022). Sistem Informasi Keuangan Bumdes Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan. *July*, 226–234. <https://www.researchgate.net/publication/365181490>.
- Widiarini, S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return

Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.36624/jisora.v2i2.29>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI